

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

Pada Bab I ini akan diuraikan mengenai latar belakang masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, hipotesis penelitian, penegasan istilah, dan sistematika pembahasan. Adapun uraian secara rinci sebagai berikut.

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pembelajaran bahasa Indonesia diarahkan untuk meningkatkan kemampuan siswa agar nantinya siswa dapat berkomunikasi menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar, baik secara lisan maupun tulis. Bahasa Indonesia merupakan salah satu mata pelajaran wajib yang harus diikuti oleh setiap siswa mulai dari jenjang SD (Sekolah Dasar) sampai SMA (Sekolah Menengah Atas). Dalam pembelajaran bahasa Indonesia terdapat kegiatan berbahasa yang harus dikuasai oleh setiap siswa. Kegiatan berbahasa merupakan kegiatan berkomunikasi antara satu orang dengan orang lain baik yang dilakukan secara lisan maupun tulis. Kegiatan berbahasa ini ditujukan agar siswa mampu mengembangkan keterampilan berbahasa yang dimilikinya.

Dalam berbahasa terdapat satu keterampilan yang sangat penting dikuasai setiap orang yaitu menulis. Hal ini sesuai dengan pendapat Derish dkk (dalam Kirom, 2019, hal. 205) bahwa keterampilan menulis menjadi hal yang penting bagi peserta didik dalam mengembangkan pengetahuannya. Menulis adalah kegiatan yang dilakukan untuk menyampaikan ide, pikiran, gagasan, dan pesan yang dituangkan dalam bentuk bahasa tulis. Dalam

kegiatan menulis, siswa dituntut untuk ekspresif dalam menuangkan ide-idenya. Hal ini sesuai dengan pendapat (Murahmanita, Nasrah, dan Trisfayani 2021, 110) bahwa menulis merupakan kegiatan yang ekspresif dan produktif. Dikatakan produktif karena kegiatan menulis bersifat menghasilkan karya tulis yang berasal dari buah pikir seseorang/penulis. Sedangkan dikatakan ekspresif karena dengan menulis seseorang dapat menyampaikan perasaan, gagasan, ide, pesan, pikiran, atau maksud yang ingin disampaikan. Hal-hal yang ingin disampaikan penulis ini kemudian dituangkan dalam bentuk bahasa tulis. Cahyani (dalam Murahmanita dkk., 2021, hal. 110) menjelaskan bahwa menulis tidak hanya sekedar menyalin kosakata yang kemudian dirangkai menjadi sebuah kalimat, namun dalam menulis penulis juga menuangkan dan mengembangkan ide-ide dalam suatu struktur tulisan yang runtut.

Salah satu jenis teks yang diajarkan pada jenjang SMP/MTs yakni teks eksposisi. Teks eksposisi merupakan salah satu bentuk tulisan yang menerangkan dan menguraikan suatu pokok gagasan atau pikiran berupa bahasan yang dapat memperluas pandangan dan pengetahuan pembaca. Hal ini sesuai dengan pendapat yang disampaikan oleh Mather dan McLenthan (dalam Kristyanawati dkk., 2019, hal. 279) menjelaskan bahwa *exposition aims to present, classify, define, describe analogies, compare and contrast information*. Hal ini berarti teks eksposisi merupakan teks yang bertujuan untuk menyajikan, mengklasifikasikan, mendefinisikan, menggambarkan analogi, membandingkan, dan memberikan informasi. Sedangkan (Alwasilah 2005, 11) menjelaskan bahwa tujuan menulis untuk mengklarifikasi,

menjelaskan, menginformasikan, atau memaparkan sesuatu. Sehingga untuk menulis teks eksposisi yang baik, penulis harus memiliki data-data yang memadai. Dalam teks eksposisi, penulis memberikan informasi yang nantinya dapat menambah wawasan dari pembaca.

Kemajuan teknologi yang semakin berkembang dapat dimanfaatkan guru dalam mengasah kemampuan menulis siswa. Keberadaan internet yang di dalamnya banyak sekali sumber pengetahuan dapat dimanfaatkan dalam pembelajaran. Hal ini sesuai dengan pendapat (Anshori n.d., 89–90) bahwa perkembangan TIK dapat dimanfaatkan di bidang pendidikan. Guru dapat memanfaatkan media yang ada atau sesuatu yang sudah akrab dengan kehidupan siswa. Hal ini ditujukan agar siswa tidak merasa kesulitan dalam pelaksanaannya. Selain itu, dengan menggunakan media yang sudah familiar diharapkan dapat menambah motivasi siswa dalam belajar. Salah satu media yang dapat dimanfaatkan oleh guru yaitu penggunaan media sosial yang saat ini populer di kalangan masyarakat.

Media sosial sudah tidak dapat lagi dipisahkan dalam kehidupan masyarakat. Hal ini sesuai dengan pendapat (Wahyudi dan Puspita 2014, 13) bahwa kemajuan teknologi saat ini tidak bisa dipisahkan dari kehidupan masyarakat. Teknologi yang semakin maju membuat masyarakat dapat mengakses segala hal dengan lebih mudah. Sehingga, masyarakat dapat mengetahui informasi di seluruh dunia, bukan hanya di Indonesia saja. Menurut (Sugeng 2020, 142) media sosial adalah media *online* yang mendukung interaksi sosial antar manusia di seluruh dunia menggunakan teknologi berbasis web. Media sosial saat ini sudah sangat dikenal oleh

masyarakat, tidak terkecuali oleh siswa. Di dalam media sosial pengguna dapat saling berinteraksi satu sama lain meskipun terhalang jarak dan waktu. Media sosial tidak hanya populer di kalangan remaja di Indonesia tetapi sudah menyebar di semua kalangan di seluruh dunia.

Menurut (Laugu 2020, 42) ada beberapa media sosial yang populer di Indonesia, yakni *Facebook*, *Twitter*, *WhatsApp*, *Youtube*, dan sebagainya. Di dalam media sosial pengguna tidak hanya dapat sekedar berinteraksi dengan pengguna lain namun pengguna juga dapat mencari informasi yang nantinya dapat menambah pengetahuan dan wawasan. Salah satu media sosial yang di dalamnya terdapat berbagai informasi dan sarana hiburan yakni *Youtube*. *Youtube* dikenal dengan banyaknya video yang beragam mulai dari gaya hidup, kuliner, hingga informasi yang bermanfaat lainnya. Kepopuleran aplikasi *youtube* dapat dimanfaatkan untuk berbagai hal, tak terkecuali dalam dunia pendidikan. Penggunaan *youtube* yang sudah tidak asing lagi bagi siswa membuat pemanfaatan aplikasi *youtube* dalam pembelajaran dapat dibidang pemilihan yang tepat. Menurut (Farhatunnisya 2020, 113) bahwa selain mudah dalam penggunaannya, penggunaan media ini juga dapat menekan tingkat kebosanan saat pembelajaran berlangsung.

Keunggulan *youtube* yang dapat digunakan mengakses informasi apapun dapat dimanfaatkan guru untuk mencari sebuah video yang mengandung informasi. Hal ini sesuai dengan pendapat (Faiqah, Najib, dan Amir 2016, 262) bahwa ada banyak sekali yang bisa didapatkan dengan mengakses *youtube*. Media yang dipilih dalam penelitian ini didasarkan pada pembelajaran menulis teks eksposisi yang memerlukan banyak data apabila

ingin menulis sebuah teks eksposisi yang baik. Untuk itu, peneliti memilih video *youtube* dari akun liputan6 yang berisikan banyak informasi. Liputan6 sendiri merupakan situs berita yang tayang di televisi pada program SCTV. Namun saat ini Liputan6.com mengubah penayangan berita menjadi *portal news online* yang dapat diakses di semua media. Informasi terbaru dan akurat yang disajikan liputan6 berdasarkan sumber informasi yang terpercaya sehingga dapat dijadikan data dalam menulis teks eksposisi.

Terdapat beberapa penelitian yang membahas tentang media video (audiovisual). Seperti penelitian yang dilakukan oleh (Yulianti 2018) dengan judul dengan judul *Pengaruh Media Video Akun Instagram Liputan6 terhadap Kemampuan Menulis Eksposisi pada Siswa Kelas VIII-B SMP Al Hasra Bojongsari Depok*. Penelitian tersebut merupakan penelitian kualitatif. Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa terdapat peningkatan terhadap kemampuan menulis karangan eksposisi dengan menggunakan media audio visual pada siswa kelas VIII-B. Selanjutnya, penelitian terdahulu oleh (Lukas 2021), dengan judul *Efektivitas Penggunaan Media Youtube dengan Tema Pandemi untuk Keterampilan Menulis Teks Eksposisi pada Siswa Kelas VIII SMP Bopkri 5 Yogyakarta*. Hasil dari penelitian tersebut menunjukkan bahwa pembelajaran menggunakan *youtube* efektif dalam keterampilan menulis teks eksposisi pada siswa kelas VIII SMP Bopkri 5 Yogyakarta.

Penggunaan media video *youtube* belum pernah digunakan pada pembelajaran menulis teks eksposisi di kelas VIII MTsN 2 Trenggalek. Oleh karena itu, dilakukan penelitian kembali penggunaan media video *youtube* namun pada penelitian kali ini peneliti menggunakan video *youtube* dari akun

liputan6, dengan diterapkannya media video *youtube* akun liputan6 pada pembelajaran menulis teks eksposisi diharap dapat mencapai tujuan pembelajaran.

Uraian-uraian di atas menunjukkan bahwa penggunaan media pembelajaran dalam proses pembelajaran sangat penting. Namun, masih banyak guru yang enggan menggunakan media pembelajaran. Hal ini juga ditemukan oleh peneliti di salah satu madrasah tsanawiyah yang terletak di Trenggalek yakni MTsN 2 Trenggalek. Diketahui bahwa sarana pembelajaran di sekolah tersebut sudah cukup memadai namun belum dimanfaatkan dengan baik. Hal inilah yang melandasi ketertarikan penulis untuk meneliti mengenai pengaruh media sosial *youtube* liputan6 terhadap kemampuan menulis teks eksposisi di MTsN 2 Trenggalek. Untuk itu, peneliti mengambil judul *Pengaruh Media Video Akun Youtube Liputan6 terhadap Kemampuan Menulis Teks Eksposisi Siswa Kelas VIII MTsN 2 Trenggalek*.

## **B. Batasan Masalah**

Pembatasan masalah ini bertujuan agar penelitian tetap pada satu fokus dan tidak meluas. Penelitian ini berfokus pada pengaruh media video akun *youtube* liputan6 terhadap kemampuan menulis teks eksposisi siswa kelas VIII MTsN 2 Trenggalek. Fokus penelitian ini hanya terletak pada ada tidaknya pengaruh media video akun *youtube* liputan6 terhadap kemampuan menulis teks eksposisi dengan tujuan agar peserta didik dapat mencapai ketuntasan nilai secara individu.

### **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang sudah dikemukakan, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah bagaimana penggunaan media video akun *youtube* liputan6 pada pembelajaran menulis teks eksposisi siswa kelas VIII MTsN 2 Trenggalek?

### **D. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dikemukakan, tujuan penelitian ini adalah mengetahui penggunaan media video akun *youtube* liputan6 pada pembelajaran menulis teks eksposisi siswa kelas VIII MTsN 2 Trenggalek.

### **E. Kegunaan Penelitian**

Penelitian ini dirancang untuk mengetahui pengaruh media video akun *youtube* liputan6 terhadap kemampuan menulis teks eksposisi siswa. Adapun kegunaan dari penelitian ini akan dijabarkan secara teoritis dan praktis yaitu sebagai berikut.

#### **1. Kegunaan Teoritis**

Secara teoritis, penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan wawasan guru mata pelajaran Bahasa Indonesia dalam melaksanakan pembelajaran materi menulis teks eksposisi. Penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan referensi dalam penggunaan media yang sesuai serta memanfaatkan teknologi informasi yang telah berkembang di masyarakat.

## 2. Kegunaan Praktis

### a. Bagi siswa

Penelitian ini mampu mengatasi kesulitan-kesulitan siswa saat menulis teks eksposisi dan penggunaan media video dalam penelitian ini diharapkan dapat mengoptimalkan kemampuan menulis teks eksposisi bagi siswa kelas VIII SMP/MTs.

### b. Bagi guru

Penelitian ini dapat menambah referensi kepada guru mata pelajaran Bahasa Indonesia tentang penggunaan media teknologi untuk pembelajaran menulis teks eksposisi.

### c. Bagi sekolah

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat dalam mengevaluasi proses pembelajaran bahasa Indonesia sehingga proses pembelajaran terus mengalami perbaikan dan meningkatkan mutu sekolah.

## F. Hipotesis Penelitian

Berdasarkan uraian di atas, rumusan hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

### 1. Hipotesis alternatif atau positif

Penggunaan media video akun *youtube* liputan6 berpengaruh terhadap kemampuan menulis teks eksposisi siswa kelas VIII MTsN 2 Trenggalek.

## 2. Hipotesis nol atau negatif

Penggunaan media video akun *youtube* liputan6 tidak berpengaruh terhadap kemampuan menulis teks eksposisi siswa kelas VIII MTsN 2 Trenggalek.

## G. Penegasan Istilah

Dalam penelitian ini terdapat penjabaran istilah-istilah yang digunakan oleh peneliti, diantaranya media audiovisual (video), media sosial *youtube*, keterampilan menulis, dan teks eksposisi.

### a. Media Audiovisual (Video)

Media audiovisual berasal dari kata *audio* yang berhubungan dengan pendengaran dan *visual* yang berhubungan dengan penglihatan. Sehingga media audiovisual merupakan media pembelajaran yang dapat ditangkap oleh indera penglihatan sekaligus indera pendengaran siswa agar dapat memahami materi pembelajaran dengan baik. Menurut (Ramli 2012, 85) media audiovisual adalah jenis media yang dapat menampilkan suara dan gambar secara bersamaan.

### b. *Youtube*

Menurut (Tempo 2021, 19), *youtube* merupakan situs video yang dibuat oleh Chad Hurley dan Steve Chen pada februari 2005 yang memiliki kegunaan untuk mencari, melihat, dan berbagi video ke dan dari seluruh penjuru dunia.

c. Keterampilan Menulis

Menurut (Dalman 2016, 3), menulis merupakan kegiatan komunikasi berupa penyampaian maksud/pesan kepada pihak lain dengan menggunakan bahasa tulis sebagai medianya. Sementara (Syarif 2009, 95) berpendapat bahwa menulis merupakan bentuk komunikasi secara tidak langsung dengan memanfaatkan bahasa tulis berupa kosakata dan simbol-simbol.

d. Teks Eksposisi

Menurut (Astriningsih Sarkiah 2017, 41) teks eksposisi adalah salah satu teks yang di dalamnya berisi pemaparan, penjelasan, pengertian, dan pembahasan mengenai suatu topik permasalahan. Teks eksposisi memiliki fungsi sosial yakni untuk menyalurkan informasi yang ada di seluruh dunia.

## **H. Sistematika Pembahasan**

Sistematika penulisan skripsi ini dibagi menjadi tiga bagian yaitu bagian awal, bagian inti, dan bagian akhir. Bagian awal terdiri atas halaman salmpul depan, halaman judul, halaman persetujuan pembimbing, halaman pengesahan penguji, halaman pernyataan keaslian, halaman moto, halaman persembahan, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar, daftar lampiran, dan abstrak.

Bagian inti terdiri atas, BAB I: Pendahuluan yang berisi latar belakang masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, hipotesis penelitian, penegasan istilah, dan sistematika

pembahasan. BAB II Landasan Teori berisi kerangka teori, penelitian terdahulu, dan kerangka berfikir. BAB III Metode Penelitian berisi rancangan penelitian, lokasi penelitian, variabel penelitian, populasi, sampel, dan sampling, teknik pengumpulan data, kisi-kisi penelitian, instrumen penelitian, dan analisis data. BAB IV Paparan Data berisi deskripsi data dan pengujian hipotesis. BAB V Pembahasan yang berisi mengenai penjelasan dari temuan-temuan peneliti yang telah dikemukakan pada hasil penelitian. BAB VI Penutup berisi tentang simpulan dan saran. Sedangkan bagian akhir dari skripsi ini memuat daftar rujukan, lampiran-lampiran, dan daftar riwayat hidup peneliti.